

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radiografi kedokteran gigi adalah salah satu pemeriksaan untuk menunjang diagnosis dan perencanaan perawatan yang lebih baik. Radiografi dapat berisi informasi mengenai adanya karies yang melibatkan atau mengancam pulpa (Rahman et al., 2018). Tubuh yang sehat ditunjang oleh gigi dan mulut yang sehat, masalah kesehatan gigi dan mulut yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang bisa dilihat dengan menggunakan radiografi kedokteran gigi (Sukmana, 2019). Teknik radiografi di kedokteran gigi terbagi menjadi dua jenis, yaitu teknik intraoral dan teknik ekstraoral. Teknik intraoral adalah pemeriksaan gigi beserta jaringan sekitarnya menggunakan radiografi dengan menempatkan film di dalam rongga mulut pasien. Teknik ekstraoral adalah pemeriksaan radiografi yang berguna untuk melihat area luas tengkorak kepala dan rahang dengan meletakkan film diluar rongga mulut (Rahman et al., 2018).

Kesehatan adalah bagian penting dari kehidupan. Menjaga kesehatan gigi penting karena gigi adalah bagian tubuh yang berfungsi pada pengunyahan, berbicara dan berperan dalam mempertahankan bentuk wajah. Namun, kesehatan gigi dan mulut terkadang masih diabaikan, terkadang mahasiswa yang tahu bahwa telah terjadi masalah di rongga mulut mereka masih mengacuhkan karena merasa masalah itu masih bisa dibiarkan jika belum menimbulkan rasa sakit tak tertahan. Seharusnya

pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi bisa menjadi contoh bagi keluarga dan masyarakat sekitar (Wowor et al., 2019). Pengetahuan mahasiswa yang rendah bisa berdampak buruk pada proses kerja saat menjadi dokter gigi nanti. Agar tujuan pendidikan tercapai, mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang baik untuk diaplikasikan baik untuk orang lain maupun diri sendiri (Hulukati & Djibran, 2018). Mahasiswa dapat memperoleh informasi pengetahuan mengenai radiografi tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi bisa dengan mencari pengetahuan tambahan di media lain yang didukung oleh teknologi zaman sekarang. Informasi yang diperoleh akan menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Amalia, 2016).

Pada hakekatnya manusia tidak memiliki pengetahuan, kecuali sedikit dan terbatas. Atas petunjuk Al Qur'an umat manusia dapat menjaga kesehatannya dan terhindar dari bahaya penyakit.

Firman Allah pada surat Al Alaq, 96 : 5.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al Alaq: 5)

Maka jelas bahwa Allah tidak hanya menciptakan manusia lalu di biarkan saja tanpa ada petunjuk untuk kelangsungan hidupnya. Allah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahui termasuk dalam pemeliharaan kesehatan.

Sinar-X merupakan radiasi pengion dan memiliki efek radiasi pada tubuh yang bersifat non stokastik, stokastik dan efek genetik. Untuk menerapkan keselamatan atau proteksi radiasi kita harus memperhatikan dosis efektif. Karena penggunaan berlebihan sinar-X untuk diagnosis dan pengobatan bisa menimbulkan bahaya bagi tubuh termasuk rongga mulut, sehingga memerlukan kehati-hatian (Hidayatullah, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramasari (2021) sebanyak 45,3% mahasiswa memiliki pengetahuan dengan kategori kurang tentang bahaya radiasi kedokteran gigi, 41,6% mahasiswa memiliki pengetahuan dengan kategori kurang tentang proteksi radiasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Furmaniak *et al* (2016), didapatkan hasil mahasiswa kedokteran gigi hanya 36% yang memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan yang rendah ada pada dosis dan proteksi radiasi.

Kanter *et al* (2014) dalam penelitiannya mengatakan penatalaksanaan masalah gigi mengalami kegagalan perawatan jika tidak menggunakan pemeriksaan radiografi. Perawatan endodontik tanpa melakukan pemeriksaan radiografi mengakibatkan kegagalan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada tulang dan rahang serta kerugian finansial ataupun psikologis. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fonseka *et al* (2013) mengatakan radiografi berperan dalam melihat keberhasilan perawatan saluran akar. Foto radiografi diperlukan untuk dapat membantu dokter gigi dalam mengevaluasi hasil pengisian saluran akar dan melihat kemungkinan penyebab dari timbulnya kembali keluhan yang pasien alami.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan mengenai radiografi kedokteran gigi pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan masyarakat tentang manfaat, kegunaan, bahaya dan proteksi radiasi pada radiografi di bidang kedokteran gigi.

2. Bagi institusi

Diharapkan dapat digunakan institusi sebagai bahan informasi mengenai gambaran pengetahuan radiografi mahasiswa kedokteran gigi.

3. Bagi responden

Menambah wawasan mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla, E. A. (2021) berjudul “Gambaran Pengetahuan Radiografi di Bidang Kedokteran Gigi pada Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Susu Kabupaten Langkat”. Penelitian tersebut meneliti gambaran pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi pada siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Lokasi penelitian berada di sebuah kabupaten di Sumatra Utara dan responden 100 orang siswa kelas XI dan 100 orang siswa kelas XII. Persamaan penelitian yaitu gambaran pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi dan jenis penelitian yang digunakan sama yaitu deskriptif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian serta tempat penelitian yaitu pada penelitian yang akan dilakukan pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi dengan subjek mahasiswa kedokteran gigi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ramasari (2021) berjudul “Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Akademik Tentang Bahaya Radiasi Kedokteran Gigi di Pulau Sumatera”. Penelitian tersebut meneliti tentang gambaran pengetahuan bahaya radiasi kedokteran gigi di Pulau Sumatera. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti ingin mengetahui

gambaran pengetahuan radiografi secara luas pada mahasiswa kedokteran gigi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.